

Pandangan antikekerasan dan antirevolusi dalam novella karya Johann Wolfgang von Goethe

Shinta Widianti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=123222&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas pandangan antikekerasan dan antirevolusi Goethe yang digambarkan melalui metafora-metafora dalam Novella (1826). Beberapa perubahan dari konsep awalnya berjudul Die Jagd (1797) hingga proses penulisannya di tahun 1826 menggambarkan perkembangan pandangan Goethe mengenai kekerasan dan revolusi. Untuk menganalisis permasalahan itu, digunakan teori Hermeneutik Gadamer, yang mengedepankan peleburan cakrawala pembaca dan cakrawala teks, terutama unsur historisnya. Makna berbagai metafora ini menggambarkan pandangan antikekerasan dan antirevolusi Goethe, bahwa semua itu bisa diatasi dengan seni dan keyakinan.

<hr>

The focus of this study is Goethe's of anti-violence and anti-revolution through metaphors in his work, Novella (1826). Some changes from the first concept titled Die Jagd (1797), to the process in 1826 show the expand of his view about violence and revolution. To analyze this, I used Gadamer's hermeneutic theory, which point the fusion of the reader's and the text's horizon, especially from the historical side. The meaning of these metaphors explains Goethe's view that art and faith can conquer violence and revolution.